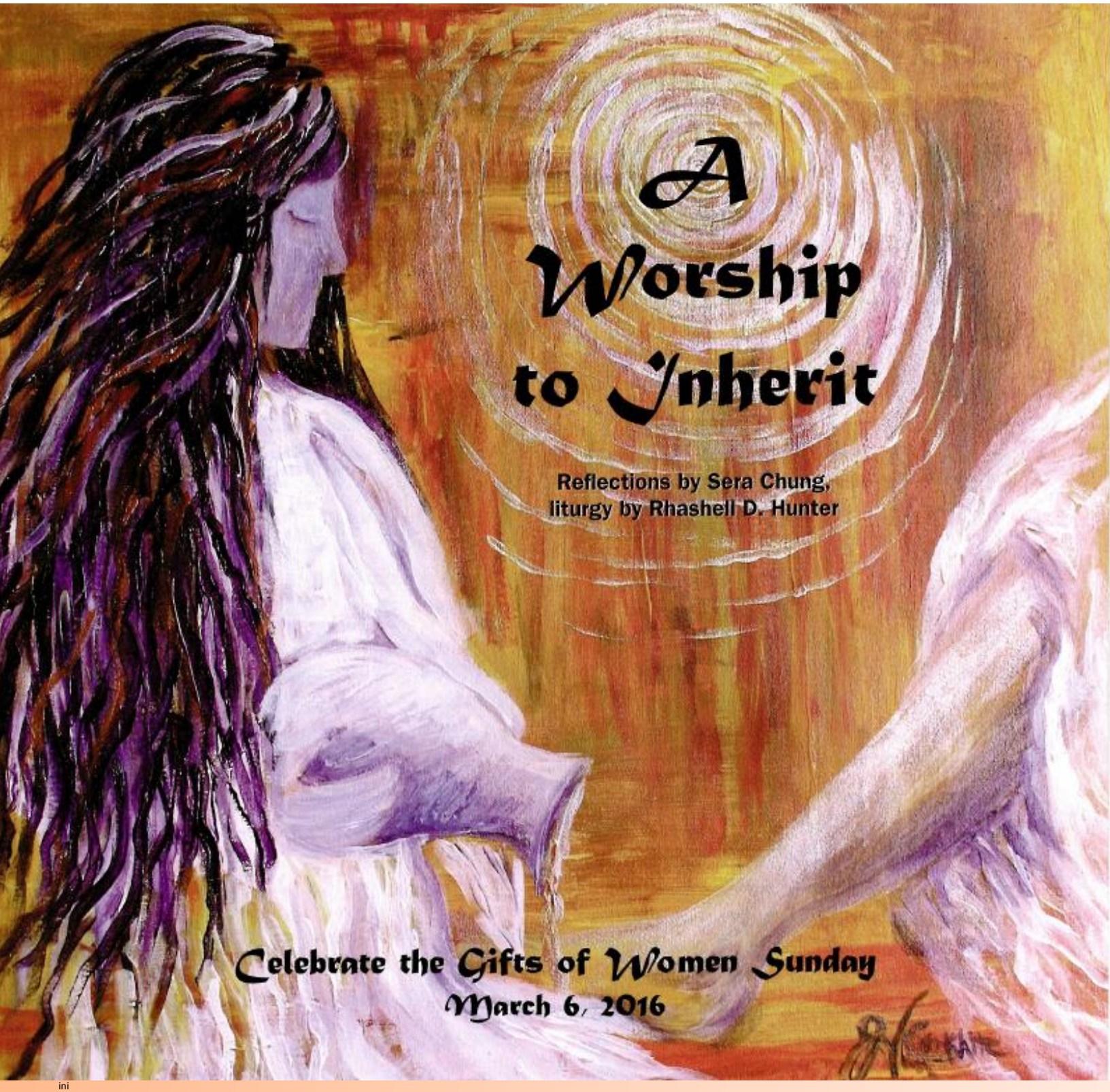

ini

Fragrant Oil, Janice VanCronkhite (www.jvcArtworks.com)

Sebuah Ibadah untuk Diwarisi

Di tahun 2016 ini, kita merayakan anugerah yang diberikan Tuhan kepada kaum perempuan. Perayaan ini adalah upaya untuk menghormati para perempuan yang telah mempersembahkan anugerahnya atau talentanya dalam gereja dan masyarakat, yang mengangkat isu-isu hak-hak perempuan dan peran perempuan dalam masyarakat dan dunia. Meskipun perayaaan ini diadakan pada tangga 6 Maret 2016, jemaat atau kelompok perempuan dapat memilih waktu yang lain untuk merayakannya sesuai situasi dan kondisi setempat. Buletin juga dapat di-download gratis dari www.pcusa.org/women.

Sebuah Refleksi

Refleksi oleh Sera Chung

Dalam Markus 14: 3-9, kita mendengar seorang wanita yang telah membuka sebuah botol parfum yang mahal untuk mengurapi Yesus. Beberapa orang yang ada dengan Yesus mengkritik dia, menganggap bahwa dia hanya memboroskan minyak itu untuk sesuatu yang tidak penting. Yesus membenarkan diri perempuan itu, memuji kesetiaannya, dan mengatakan " Aku mengatakan kepadamu yang sebenarnya, di mana Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang telah diperbuat perempuan ini juga akan dikatakan sebagai peringatan akan dia." (14: 9). Cerita ini bergema kepada banyak perempuan di Gereja Presbyterian (USA), terutama mereka yang setia dalam menjalani ibadah dengan setia. Tindakan perempuan yang tidak disebutkan namanya ini adalah model bagi kita untuk dapat mewarisinya atau meneruskannya.

Pemahaman sekilas kata "mewarisi" mungkin tampak seperti sebuah kata kerja yang aneh untuk menggambarkan tindakan dari perempuan ini. Pada saat Injil Markus ditulis, perempuan saat itu tidak termasuk dalam posisi otoritas dalam masyarakat. Bagaimanapun juga pengaruh sosial, politik dan budaya terhadap perempuan tidak mempengaruhi pendekatan seorang individu pada Yesus. Interaksinya dengan Yesus dan pemahaman tentang Yesus sungguh luar biasa dan tak ternilai harganya.

Dia membuka sebuah botol narwastu murni (parfum yang sangat mahal) dan menuangkan di atas kepala Yesus. Dia mengurapi Yesus- dengan tradisi yang sakral untuk seorang laki-laki yang punya otoritas dalam bidang keagamaan. Perempuan yang tidak disebutkan namanya ini, dengan berani meneruskan tradisi pengurapan. Dengan mengusung tindakan simbolis ini dalam ibadah, iapun juga diperhadapkan pada risiko yaitu kecaman dari orang-orang yang menyaksikan aksi-nya. Tetapi Yesus membungkam kritik mereka dan memuji dia, mengatakan bahwa dia akan dikenang selamanya sehubungan dengan proklamasi Injil yang dilakukannya.

Tindakan wanita ini bergaung melampaui halaman teks dalam Alkitab, dan jauh melebihi dari sekedar membuka botol tempat minyak. Kesaksiannya menyarankan agar kita menghilangkan masalah ketimpangan sosial, ketidakadilan, hambatan sosial dan tradisi lama. Dia menunjukkan bagaimana beradaptasi lagi dengan masyarakat di mana segala artifisial yang diciptakan oleh agama, kelas sosial dan patriarki agar-dihapuskan, ini mengingatkan kita bahwa kita adalah sama di dalam Kristus Yesus.

Orang-orang di rumah Simon berpendapat: "Mengapa, tidakkah parfum itu, seharga upah satu tahun itu, lebih baik dijual dan diberikan kepada orang miskin?" Tapi apa yang perempuan ini beri jauh melebihi dari apa yang dapat dihitung secara material. Tindakannya dan ibadahnya yang tanpa pamrih menghasilkan warisan Injil yang tak ternilai, yang berbicara kepada umat Allah sampai hari ini.

Di 2016 ini, Rayakanlah Minggu Anugerah bagi kaum perempuan ini, sebagai sebuah penghormatan dan peringatan akan perempuan perempuan yang imannya menerangi kita seperti obor. Hari ini adalah hari kita merayakan mereka. Ada pemimpin perempuan yang membuka jalan dan meneruskan obor itu bagi kita. Warisan dari para perempuan dan warisan dalam ibadah mereka tetap di hati dan pikiran jemaat mereka dan komunitas mereka.

Harapan saya adalah bahwa kita akan mewarisi sebuah ibadah yang mencakup semua perempuan dan laki laki, tua dan muda, dan orang-orang disebutkan namanya dan tidak disebutkan namanya, dan yang tidak diperhatikan di dalam masyarakat kita. Ibadah semacam ini akan mencakup sikap kerendahan hati, akan mengundang semua ke salib dan ke meja persekutuan, dan akan memperlihatkan warisan dan kesan yang sakral, kenangan yang harum dimana kabar baik diberitakan.

Pelayanan dalam Ibadah kepada Allah

liturgi oleh Rhashell D. Hunter

Panggilan untuk Ibadah

Berdasarkan Mark 14: 3-9

Seorang : Ingatlah akan tindakan pemborosan,

Semua: dia dikenang untuk hal yang indah

yang telah dia lakukan-

Seorang: minyak mahal dituangkan di atas kepala Yesus,

Semua: **berani mewarisi tindakan urapan.**

Seorang: dimarahi oleh beberapa, tapi dipertahankan oleh Yesus:

Semua: **"Di mana pun kabar baik diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya akan diceritakan untuk mengingat dia. "**

Usulan Lagu lagu Pujian

"A Prophet Women Broke a Jar" (GTG 201)
"In the Midst of New Dimensions" (GTG 315)
"God, You, Spin the Whirling Planet" (GTG 23)
"When in Our Music God is Glorified " (GTG 641)

Ajakan untuk Pengakuan Dosa

Kami datang mencari rekonsiliasi dan perdamaian. Kami datang untuk mengalami pengampunan. Sebagai saksi yang setia akan anugerahMu, ya Allah, kami mengaku dosa kami dihadapan Mu dan dihadapan satu dengan yang lain.

Doa Pengakuan (Bersama-sama)

Allah yang penuh anugerah, kami mengakui bahwa terlalu sering kami memberikan penilaian pada orang lain, karena perilaku mereka yang tampaknya berlebihan dan begitu mewah untuk kami. Kami gagal dalam menyadari bahwa hanya ada satu cara yang benar, tetapi sebenarnaya ada berbagai cara untuk melayaniMu. Ampunilah kami untuk mencoba membatasi banyak cara yang digunakan orang untuk mengungkapkan cinta mereka kepada-Mu. Ampunilah kami atas kepicikan dan dosa kami. Berilah kami kekuatan, ya Allah, untuk memuliakan dan menikmati cintaMu yang berlimpah bagi kami.

Pengampunan Dosa

Seorang : Tuhan kita mengampuni kita, bahkan ketika kita tidak diampuni oleh orang lain.

Semua: **Tuhan kita mengasihi kita, bahkan ketika kita tidak terlalu mencintai diri sendiri.**

Seorang: Tuhan telah memberi kita anugerah, meskipun kita tidak layak mendapatkannya.

Semua: **Jadi mari kita saling mengasihi.**

Seorang: Jadi mari kita saling memaafkan.

Semua: **Jadi mari kita menyatakan kasih terhadap satu sama lain. Amin**

Bacaan Alkitab :

1 Samuel 2: 1-10
Mazmur 32
2 Korintus 5: 16-21
Markus 14: 3-9

Pengakuan menurut Belhar (serempak/Bersama)

Kami percaya bahwa Tuhan telah mempercayakan gereja dengan pesan rekonsiliasi di dalam dan melalui Yesus Kristus;

- **bahwa gereja dipanggil untuk menjadi garam dunia dan terang dunia, bahwa gereja diberkati karena pembawa damai, bahwa gereja adalah saksi baik oleh kata dan dengan perbuatan di langit baru dan bumi baru di mana kebenaran berdiam.**

- **bahwa Firman Tuhan yang memberika kehidupan dan Roh telah menaklukkan kekuasaan dosa dan maut, dan karena itu juga dari ketidakdamaian, dan kebencian, kepahitan dan permusuhan, maka Firman Allah yang memberi kehidupan dan Roh akan memungkinkan gereja untuk hidup dalam ketaatan baru yang dapat membuka kemungkinan baru dalam kehidupan di masyarakat dan dunia;**

- **bahwa kredibilitas pesan ini berdampak secara serius dan menolong mereka yang dihambat dalam mengungkapkan pengakuan sebagai orang Kristen, dan juga keadaan dimana terjadi kekerasana, rasial dan kebencian serta permusuhan.**

- **bahwa setiap ajaran yang mencoba untuk menyetujui kekerasan dengan membanding**

dengan Injil, dan tidak mengikuti jalan ketaatan dan rekonsiliasi, melainkan, dalam prasangka, rasa takut, keegoisan dan ketidakpercayaan, menolak usaha untuk mendamaikan sesuai Injil, maka semuanya harus dipertimbangkan sebagai ideologi dan doktrin palsu.

Oleh karena itu, kami menolak doktrin yang demikian, atas nama Injil atau dalam kehendak Allah kekerasan atas dasar ras dan warna, akan menghalangi dan melemahkan pelayanan dan pengalaman rekonsiliasi di dalam Kristus.

Untuk Allah Yang Maha Esa, berilah hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya.

Pengutusan dan Berkat

Seorang: Semoga kasih dan rahmat Allah mengurapi engkau

Semua: Semoga berkat Tuhan dicurahkan kepada engkau.

Seorang : Ingatlah kasih Tuhan yang indah,

Semua: yang mewarisi ibadah yang hidup dan kudus.

Seorang: Lakukan pelayanan yang baik, lakukanlah hal-hal yang indah,

Semua: dalam nama Yesus Kristus. Amin.

Saran untuk Pelaksanaan Acara ini.

Buatlah acara di gereja anda tentang topik "Perempuan dalam Kepemimpinan di Masyarakat dan di Gereja ", acara ini bisa dalam program Worshipping Community, di presbytery, sinode atau organisasi. Undanglah para perempuan ke gereja Anda, gereja-gereja lokal dan dalam masyarakat untuk bergabung dengan Anda. Promosikan acara Anda on line dan dalam publikasi publikasi gereja, dan juga minta perempuan untuk mengundang perempuan perempuan yang lain (dan laki-laki) yang mau datang.

Awal sebelum ibadah persiapkanlah lima perempuan yang memiliki talenta dalam kepemimpinan di gereja dan / atau di masyarakat untuk mempersiapkan 15 sampai 20 menit refleksi pada topik yang dipilih, seperti "Menjadi Perempuan yang Berani dalam Iman," "Menentukan Tujuan Anda , "" Menyeimbangkan Kerja dan Kehidupan ", atau topik menarik lainnya.

Mulailah program dengan sarapan atau makan siang bersama-sama. Mengumpulkan para perempuan yang akan berbicara di kursi atau di meja menghadap peserta. Setiap presenter akan berbagi refleksi nya, diikuti oleh pandangan dan pengalaman dia dalam hidup dan pelayanannya. Pastikan untuk meminta seseorang untuk melayani sebagai moderator atau fasilitator. Setelah presentasi dari setiap perempuan, adakan diskusi panel (atau percakapan), dan meminta empat perempuan lain untuk merefleksikan apa yang mereka dengar dalam rangka berbagi pengalaman dan pandangan mereka sendiri.

Di antara tiap tiap refleksi adakan percakapan panel secara spontan, pastikan untuk mengadakan dua sesi tanya-jawab, kira-kira 10 sampai 15 menit setiap pembicara. Juga, berikan waktu untuk diskusi kelompok kecil dari peserta. Diharapkan untuk mempersiapkan satu atau dua pertanyaan untuk didiskusikan bagi mereka dalam kelompok kecil.

Program acara ini mengungkapkan talenta talenta kepemimpinan dan kebijaksanaan perempuan dalam gereja dan menawarkan kesempatan bagi perempuan untuk berbagi kebijaksanaan dengan satu sama lain, membangun kepercayaan diri, menyatakan talenta masing-masing, dan mendorong satu sama lain sebagai saudara seiman.

Sera Chung adalah the associate for gender and racial justice in Racial Ethnic & Women's Ministries. Rhashell D. Hunter adalah the director of Racial Ethnic & Women's Ministries in the Presbyterian Mission Agency of the Presbyterian Church (U.S.A.)

Catatan

1. *Glory to God* (Louisville, KY: Westminster John Knox, 2013).
2. The Confession of Belhar muncul disini dikutip dan diadaptasi untuk liturgy ini. Full text tersedia di www.pcusa.org/site_media/media/uploads/theologyandworship/pdfs/belhar.pdf.

Sumber –Sumber

Ronald J. Allen, Dale P. Andrews and Dawn Ottoni-Wilhelm, eds. *Preaching Gods'*
Transforming Justice: A Lectionary Commentary.
Louisville, Ky.: Westminster John Knox, Years A, B & C